

**PEMETAAN KERUGIAN SEKTOR PETERNAKAN
AKIBAT DAMPAK ERUPSI GUNUNG AGUNG
DI DESA PEMPATAN,KECAMATAN RENDANG,
KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh

Kadek Rudiawan, NIM.1704081009

Program Studi Survei dan Pemetaan (DIII)

ABSTRAK

Gunung Agung merupakan salah satu gunung terbesar di pulau Bali, berdasarkan data yang tercatat, Gunung Agung mengalami 5 kali erupsi yaitu pada tahun 1808,1821,1843, 1963 dan 2017. Peristiwa meletusnya Gunung Agung menimbulkan beberapa dampak di berbagai sektor, salah satunya berdampak pada sektor peternakan khususnya di Desa Pempatan, Kecamatan Rendang. Sebagai salah satu desa pusat peternakan tentunya dengan adanya peristiwa ini peternak di desa tersebut merasa mengalami kerugian, kerugian yang dimaksud adalah kerugian penjualan ternak secara darurat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesehatan ternak yang terganggu dan ditinggal mengungsi oleh pemiliknya, sehingga penjualan secara darurat adalah jalan satu - satunya yang dilakukan peternak untuk menghindari kematian ternak dan mengalami kerugian yang lebih besar. Maka dari pada itu untuk mengetahui lebih dalam tentang potensi bahaya dan estimasi kerugian yang dialami, penelitian ini dilakukan di Desa Pempatan dengan tujuan untuk memetakan potensi bahaya yang dialami oleh masing-masing lokasi peternakan, dan menghitung estimasi kerugian yang dialami oleh setiap jenis peternakan yang terdapat di Desa Pempatan.

penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain, pertama, overlay data peta rawan bencana dengan administrasi desa dan persebaran titik lokasi peternakan, metode ini bertujuan untuk mengetahui persebaran titik lokasi peternakan dan potensi bahaya yang dialaminya. kedua, penghitungan estimasi jumlah kerugian masing-masing jenis peternakan, penghitungan potensi kerugian digunakan rumus (Harga jual normal – Harga jual darurat) X jumlah ternak. Ketiga, tumpang susun potensi kerugian dengan administrasi desa untuk mengetahui persebaran kerugian di Desa Pempatan.

Hasil dari penelitian ini adalah peta persebaran titik lokasi peternakan dan potensi bahaya yang dialami, berdasarkan pengolahan data estimasi jumlah kerugian setiap jenis peternakan.

Kata Kunci : Peternakan, Kerugian, Desa Pempatan

MAPPING THE LOSSES OF THE LIVESTOCK SECTOR DUE TO THE ERUPTION OF MOUNT AGUNG IN PEMPATAN VILLAGE, RENDANG SUB- DISTRICT , KARANGASEM DISTRICT

By

Kadek Rudiawan, NIM.1704081009

Departement of Survey and Mapping (D-III)

ABSTRACT

Gunung Agung is one of the largest mountains on the island of Bali, based on recorded data, Gunung Agung is experiencing 5 times eruption, namely in the years 1808, 1821, 1843, 1963 and 2017. The events of the eruption of Gunung Agung caused several impacts in various sectors, one of which impacted the livestock sector, especially in the village of Pempatan, District Rendang. As one of the village center of livestock, of course, with the presence of these farmers in the village that feel the loss, the loss in question is the loss of livestock sales in the emergency because it is influenced by several factors as disturbed livestock health and left to evacuate by the owner, so that an emergency sale is the only way farmers do to avoid livestock death and suffer greater losses. Therefore, to find out more about the potential dangers and estimated losses experienced, this research is done in the village of Pempatan with the aim to promote the potential dangers experienced by each of the farms, and calculate the estimated loss suffered by the Lot from the farm found in the village of Pempatan.

This research uses several methods, among others, the first, the data overlay disaster prone map with the administration of the village and the spread of the location of the farm, this method aims to know the point of the location of the farm and the potential danger that it suffered. Second, calculation of estimated amount of loss of each type of farm, calculation of potential loss used formula (selling price normal – emergency selling price) X number of livestock. Third, overlap the potential loss with the administration of the village to know the distribution of losses in Pempatan village.

The result of this research is the map of the location of breeding spots and potential hazards experienced, based on the data processing estimation of the amount of loss of each type of farm.

Keywords: *Livestock, Losses, Pempatan Village.*